

**HUKUMAN TERHADAP ANAK DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(TINJAUAN DAMPAK PSIKOLOGIS)**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama (M.A)*

Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:

Aminudin Rosjid, S.Ag
NPM: 20011720111

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2004**

TESIS

**HUKUMAN TERHADAP ANAK DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(TINJAUAN DAMPAK PSIKOLOGIS)**

Yang disiapkan dan disusun oleh:

Aminudin Rosjid, S.Ag
NPM: 20011720111

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 8 Desember 2003

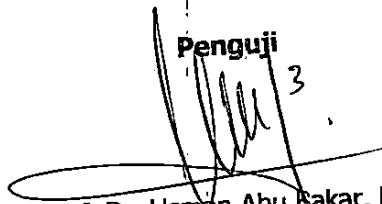
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Sekretaris



Drs. Abdul Madjid, M.Ag

Penguji



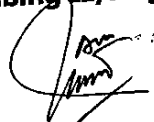
Prof. Dr. Usman Abu Bakar, M.A.

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

Pembimbing II/Anggota Penguji



Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar Magister Agama (M.A.)

Yogyakarta, 10 Desember 2003
Ketua Program Studi,



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aminudin Rosjid, S.Ag

NPM : 20011720111

Program : Magister, Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Desember 2003



Yang Menyatakan

Aminudin Rosjid, S.Ag
NPM: 20011720111

Dr. Siswanto Masruri, M.A.
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Aminudin Rosjid yang berjudul: "**Hukuman Terhadap Anak Dalam Pendidikan Islam (Tinjauan Dampak Psikologis)**", telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2003

Pembimbing I



Dr. Siswanto Masruri, M.A.

Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag
Program Pascasarjana Magister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lamp. : 4 eksemplar
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth.
Ketua Program Magister Studi Islam
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

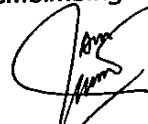
Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Aminudin Rosjid yang berjudul: "**Hukuman Terhadap Anak Dalam Pendidikan Islam (Tinjauan Dampak Psikologis)**", telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Desember 2003

Pembimbing II



Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag

ABSTRAK

Hukuman (*Punishment*) adalah pengalaman yang dirasakan anak sesudah suatu perilaku. Pengalaman itu diberikan lingkungan kepada anak dengan tujuan mengurangi frekuensi, periode dan intensitas perilaku negatif anak. Pengalaman tersebut dirancang untuk memberikan rasa tidak nyaman pada anak. Harapannya pengalaman tidak nyaman tersebut lalu membuka anak berusaha tidak mengulangi perilaku tersebut. Sayangnya perasaan tidak nyaman sangat subyektif sifatnya. Sesuatu yang dianggap hukuman oleh seseorang atau banyak orang, dapat dianggap sebagai hadiah oleh orang lain dan lalu malah membuatnya ingin mengulangi perilaku tersebut. Karena itu, penting sekali melakukan evaluasi apakah konsekuensi perilaku tersebut terjadi segera sesudah perilaku? Apakah perilaku lalu berkurang frekuensi, periode atau intensitasnya? Bila jawabannya "tidak", berarti konsekuensi tersebut tidak dapat dianggap sebagai hukuman.

Hukuman fisik meliputi: suara, rasa, bau, pemandangan atau sentuhan yang membuat seseorang merasa tidak nyaman. Hukuman sosial meliputi: tidak mendapat penguat atau hadiah, tidak diperhatikan, dikoreksi perilakunya, kehilangan benda atau aktifitas yang disukai, diminta partisipasi dalam aktivitas tertentu (biasanya yang kurang disukai). Yang harus diperhatikan adalah bahwa memberikan hukuman tanpa mengajarkan alternatif perilaku lain yang diinginkan, justru dapat meningkatkan perilaku negatif yang ingin dihilangkan tersebut. Hal ini bisa terjadi karena, *pertama* meningkatnya derajat kecemasan, kebingungan, ketakutan, kemarahan dan kesulitan belajar anak (yang justru memperkuat perilaku negatif). *Kedua*, meningkatnya perilaku menghindar (lari, tidak patuh, *self stimulatory behavior*) karena anak berusaha menghindar dari rasa tidak nyaman akibat hukuman fisik tersebut. Penting kiranya bahwa memberikan hukuman "tidak" mengajarkan perilaku yang diharapkan. Karena itu selalu sertakan strategi untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan.

Peran hukuman dalam proses pembangunan disiplin anak ibarat obat, yang hanya bisa efektif mendatangkan hasil bila diberikan dalam dosis yang tepat. Kekurangan dan kelebihan dosis dari obat ini bisa membuatnya tidak efektif. Bahkan bisa pula berakibat mengubah fungsinya menjadi racun yang justru merusak kepribadian anak. Artinya penerapan hukuman bisa menuai dampak yang positif tetapi juga berdampak negatif. Hukuman dalam pendidikan Islam bukan merupakan arena atau media balas dendam, tetapi merupakan usaha perbaikan sehingga tercipta kehidupan yang harmonis di tengah keluarga, ketentraman di masyarakat di samping sebagai pembentukan manusia utama yang berkepribadian muslim sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadis sebagai bukti kepatuhan hamba terhadap Tuhannya

ABSTRACT

Punishment is the experience felt by the child after behavior. The experience is given by environment to the child for the purpose of reducing frequency, period and intensity of the negative child's behavior. The experience is designed to give the uncomfortable condition to the child. The aim of giving the uncomfortable condition to the child is that the child tries not to repeat the behavior. Unfortunately, the feeling "uncomfortable" is very subjective. Something regarded as the punishment by someone or many people can be regarded as reward by others and then make them repeating it. Therefore, it is very important to do the evaluation, is the consequence of the behavior appears immediately after the behavior? Are the behavior, the period getting less in frequency? If the answer is "no", means that the consequence is not valid as the punishment.

The physical punishment covers: voice, feeling, taste, atmosphere or touching make someone uncomfortable. The social punishment covers: getting no reward, no attention, the behavior to be corrected, the losing things or hobby, asked to take a part for certain activity (it is usually something dislike). Something must be paid attention is that giving the punishment without teaching the alternative of other behavior he or she wants would make the negative behavior which would be omitted. It would be in reality because, first the increase of confuseness, the apprehensive, the anxiety, the furious and the trouble of child's learning (it support the negative behavior). Second, the increase of avoiding behavior (run, disobey, self stimulatory behavior) because the child avoids for the uncomfortable condition of the physical punishment. It is important that giving the punishment "does" not teach the behavior wanted. Therefore, it always apply the strategy for improving the behavior wanted.

The role of punishment in the process of the child's discipline building is like medicine. It would be effective if it is given at the appropriate dosage. The lack and the over dosage of the medicine would be ineffective. It would even be poison that destroys the child's personality. It means that the punishment creates either the positive impact or negative one. The punishment in the Islamic education is not the revenge, but it is as the effort for reminding so that it creates the harmonious life in the family, the peacefulness in the society, besides as the building of characterized muslim according to the qur'an and hadiths (qur'anic teaching and the prophet tradition) as a proof of obeying the command to his God in achieving the pious human

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Mengetahui dan Maha Bijaksana karena atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **"Hukuman Terhadap Anak Dalam Pendidikan Islam (Tinjauan Dampak Psikologis)"**. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah limpahkan ke haribaan Nabi Muhammad saw, kepada para sahabatnya serta orang-orang yang mengikuti risalahnya.

Perjalanan penulisan tesis ini baik melalui pembacaan kepustakaan, pembacaan realitas kehidupan dunia anak maupun diskusi-diskusi serta dukungan berbagai pihak sehingga membantu proses penyelesaian penulisan tesis ini. Oleh karena itu dengan sepenuh hati penulis menyampaikan penghargaan dan menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. H. Khoiruddin Bashori, Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Siswanto Masruri, M.A., Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sekaligus Pembimbing I
3. Dra. Akif Khilmiyah, M.Ag, selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Ayahnda, Ibunda, Kakanda dan Adinda (**The Tamjiz Foundation**) yang penulis cintai dan hormati atas do'a, segala sesuatu serta motivasinya untuk segera menyelesaikan karya ini.
5. Keluarga Besar Beni Subidi dan Subida Munir atas sebahagian sumbangan

6. Teman-teman di Forum Studi Agama, Masyarakat dan Muhammadiyah (FORSAMM) dan Pengelola Program S2 atas diskusinya yang mencerdaskan dan menyenangkan serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tersadarkan akan ketidaksempurnaan dan kekurangan dalam karya ini, maka baik kritik, saran dan kesan yang konstruktif untuk menuju sebuah kebenaran ilmiah yang senantiasa kita kedepankan selalu penulis harapkan.

Semoga Allah memberikan rahmat dan pencerahan hidup kepada kita semua dan karya ini dapat memberikan manfaat.

Amien, ya Rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 4 Desember 2003

Penulis

Aminudin Rosjid, S.Ag
NPM : 20011720111

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	15
Bab II PENDIDIKAN ISLAM	16
A. Pengertian	19
B. Dasar-dasar Pendidikan Islam	22
C. Tujuan Pendidikan Islam	26
D. Materi Pendidikan Islam	28
E. Metode Pendidikan Islam	29
Bab III KONSEP HUKUMAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM	41
A. Pengertian Hukuman	43
B. Fungsi dan Tujuan Hukuman	46
C. Macam-macam Hukuman	53
D. Syarat-syarat Penerapan Hukuman	60

	E. Langkah-langkah dan Bentuk Hukuman	65
Bab IV	DAMPAK PENERAPAN HUKUMAN	78
	A. Dampak Psikologis Terhadap Sikap dan Kegiatan Belajar	81
	B. Terhadap Pembentukan Kepribadian	85
	C. Terhadap Perubahan Sikap Dalam Pergaulan Dan Keagamaan	88
	D. Kritik Terhadap Penerapan Hukuman	90
Bab V	PENUTUP	92
	A. Kesimpulan	92
	B. Saran-saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	97
	CURRICULUM VITAE	102